

Judul : Kesalahan Penggunaan Kacamata Baca Pada Pasien Emmetropia Dengan Presbyopia Menyebabkan Kelainan Refraksi Hypermetropia (Studi Kasus Pada Optik Mega)
Pengarang : Hermin Finnolia Dharmawan
Kode DOI :
Keywords :
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022
Abstrak :

Presbyopia, a condition in which the eye gradually loses the ability to focus on near objects, occurs naturally as part of the aging process. The research sample in this study were patients with Mega Optik presbyopia. The method used in this study is the method of interviewing and observing Mega Optics presbyopia patients. From the results of interview observations and comparison of literature, it was found that presbyopic patients did not know the difference between presbyopic eye disorders or hypermetropic refractive disorders, From the results of the refractive examination above, it can be concluded that the three presbyopic patients did not know that they had presbyopic eye disorders and errors in using reading glasses could cause hypermetropia refractive errors so that the provisional hypothesis in this study was accepted that "mistakes in using reading glasses by presbyopic patients can cause disability, hypermetropic refraction.

Presbyopia, kondisi ketika mata secara bertahap kehilangan kemampuan untuk fokus melihat objek jarak dekat dan kondisi ini terjadi secara alami sebagai bagian dari proses penuaan. Sampel penelitian dalam penelitian ialah pasien presbyopia Optik Mega. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode wawancara dan observasi kepada pasien presbyopia Mega Optik. Dari hasil observasi wawancara dan komparisasi literatur didapatkan hasil bahwa Pasien presbyopia tidak mengetahui perbedaan gangguan mata presbyopia ataupun kelainan refraksi hypermetropia. Dari hasil pemeriksaan refraksi diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga pasien presbyopia tersebut tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami gangguan mata presbyopia dan kesalahan dalam menggunakan kacamata baca dapat menyebabkan kelainan refraksi Hypemnetropia sehingga hipotesis sementara dalam penelitian ini diterima bahwa "kesalahan menggunakan kacamata baca oleh pasien presbyopia dapat menyebabkan kelaianan refraksi hypermetropia".

Bab 1 :

Presbiopia, atau lebih umum dikenal dengan presbiopi atau mata tua, adalah hilangnya kemampuan mata untuk melihat objek dalam jarak dekat secara bertahap. Presbiopi merupakan kelainan refraksi alami yang terjadi karena proses penuaan. Gangguan mata tua biasanya mulai dirasakan pada awal hingga pertengahan usia 40- an, dan berlanjut semakin parah hingga usia 65 tahun. Kondisi dimana keadaan mulai menyadari memiliki presbiopi saat harus memegang buku dan koran dengan jarak yang lebih jauh dari mata untuk dapat membacanya. Meskipun presbiopi memiliki gejalayang sama dengan rabun dekat, misalnya penglihatan kabur saat melihat objek yang dekat, keduanya berbeda. Rabun dekat terjadi ketika bentuk mata lebih pendek dibandingkan ukuran mata normal atau kornea mata terlalu datar. Hal itu menyebabkan cahaya tidak jatuh pada retina dengan tepat, seperti halnya presbiopi. Rabun dekat sudahbisa terjadi saat seseorang dilahirkan, tapi presbiopi hanya dapat terjadi seiring dengan penambahan usia. (Widyawinata 2020)

Lensa mata berbeda dengan kornea, karena lensa mata memiliki sifat yang fleksibel dan dapat berubah bentuk dengan bantuan dari otot sirkuler yang mengelilinginya. Ketika kamu melihat suatu objek yang berada dalam jarak yang jauh, otot sirkuler tersebut mengalami relaksasi, begitu pula sebaliknya, ketika kamu melihat suatu objek dalam jarak dekat, otot sirkuler mata akan menegang dan membuat lensa mata berubah bentuk agar dapat memfokuskan cahaya yang didapatkan. Pada presbiopi, lensa mata akan alami perubahan menjadi lebih keras dan mulai kehilangan kelenturannya, hal ini terjadi seiring dengan bertambahnya usia. Akibat kehilangan kelenturannya inilah lensa mata menjadi sulit untuk memfokuskan cahaya yang ada dan sebagai akibatnya gambar yang dihasilkan menjadi tidak fokus/kabur. (T.Rahmawati2020)

Sering kali penderita presbyopia menggunakan kacamata baca walaupun penglihatan jauhnya normal. Hal ini disebabkan karena mata tua dapat menyebabkan gangguan penglihatan pada jarak normal maupun dekat pada saat beraktifitas normal. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah penderita presbyopia dengan penglihatan jauh normal dapat mengalami kelainan refraksi hypermetropia akibat dari penggunaan kacamata baca nya.

References :

- Budiman, Haris. 2014. "Lensa Bifokal."
- Dr.Farida Nugrahani, M. Hum. 2014. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." Indriyani. 2020. "Hiperopia." [Http: //Perpustakaanrsmcicendo,Com/Wp- Content/Uploads/2020/09/Hiperopia.Indrivani.Pdf](http://Perpustakaanrsmcicendo,Com/Wp-Content/Uploads/2020/09/Hiperopia.Indrivani.Pdf).
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2696248/pentingnya-pemeriksaan-mata- secara-rutin>
- Budiana, W., & Efendi, Z. (2022). Karakteristik Jenis Kelainan Refraksi di Optik Occular Tahun 2020. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 29-35.
- Mustopa, Nova. 2018. "Sistem Pakar Deteksi Resiko Katarak Senilis Dengan Metode Fuzzy Inference System Sugeno." [Http://Eprints.Mercubuana- Yogyakarta.Ac.Id/Id/Eprint/2920](http://Eprints.Mercubuana- Yogyakarta.Ac.Id/Id/Eprint/2920).
- Sari, Iin Indah, Emmi Bujawati, Sukfitrianty, Nildawati Amir, And Munawir Amansyah. 2020. "Community Research Of Epidemiology." 1(1). Doi: 10.24252/Corejournal.Vli2.20883.
- Setyana, I., Tarigan, N. M., & Nugraha, O. C. (2020). PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBYEKTIF PADA PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI EMMETROPIA. *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 40-51.
- Siswartono, Puriyoso, 2017. "Karakteristik Anak, Faktor Keturunan Dan Perilaku Risiko Miopia Pada Penderita Miopia Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Di Klinik Mata RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang)." [Http: //Repository.Unimus.Ac.Id/Id/Eprint/1072](http://Repository.Unimus.Ac.Id/Id/Eprint/1072).
- Soeprajogo, Magdalena Purnama. 2018. "Presbiopia Dan Desain Kacamata Presbiopia."Sudjana, Briska. 2020. "Progressive Addition Lenses (Pals)." [Http://Perpustakaanrsmcicendo.Com/Wp- Content/Uploads/2020/06/Progressive-Addition-Lenses-Pals.Briska-Sudjana.Pdf](http://Perpustakaanrsmcicendo.Com/Wp-Content/Uploads/2020/06/Progressive-Addition-Lenses-Pals.Briska-Sudjana.Pdf).
- Suyanti, Siti. 2018. "Penggunaan Soft Lenses Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi

Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum lain Tulungagung Angkatan 2014-2017)." [Http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/9115](http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/9115)

T.Rahmawati, Wahyu, 2020. "Hipertensi - Pengertian, Faktor Risiko, Penyebab,24

Gejala, Diagnosis, Komplikasi, Pengobatan, Pencegahan, Kapan Harus Ke Dokter?
| Halodoc.Com ." Kesehatan.Kontan.Co.Id.

Wahyudi, Didik. 2013. "Pengaruh Pemakaian Kacamata Baca Jadi Terhadap Tajam Penglihatan Penderita Presbyopia Kota Semarang Tahun 2013."

Waluyo, S. 2010. "The Book Of Antiaging: Rahasia Awet Muda." 51. Widyawinata, Rena. 2020. "Kram Otot: Gejala, Penyebab, Dan Pengobatan – Hello Sehat."

Willy, Dr. Tjin. 2019. "Hipermetropi - Gejala, Penyebab Dan Mengobati - Alodokter."

Mata, P. M. N. R. S. Gambaran Presbiopia Tidak Terkoreksi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Program Penapisan Refraksi Subinstalasi Oftalmologi Komunitas Rumah Sakit Mata Cicendo.

SearchTranslate